BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan global yang semakin pesat telah memicu revolusi teknologi serta menghadirkan tantangan informasi yang semakin kompleks. Kondisi ini menjadikan teknologi informasi sebagai elemen yang sangat strategis dalam berbagai sektor kehidupan. Dampaknya, sistem pengelolaan data terus mengalami perkembangan guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta akuntabilitas dalam tata kelola informasi (Rachmad, 2024).

Dalam bidang pendidikan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pengelolaan lembaga pendidikan. Transformasi digital menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari, karena lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Menurut UNESCO (2021), pendidikan di masa depan perlu didukung oleh sistem berbasis teknologi dan data guna mewujudkan tata kelola yang transparan, responsif, dan efektif. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan teknologi informasi menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan adalah sistem informasi manajemen yang disebut *Education Management Information System* (EMIS). Menurut Usman (2020), sistem informasi manajemen merupakan instrumen penting dalam mendukung proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam suatu

UIN IMAM BONJOL PADANG

organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Sistem ini mampu menyediakan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan secara lebih efektif. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa sistem informasi manajemen memiliki peran penting dalam mendukung kualitas pengelolaan pendidikan.

Mutu layanan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan lembaga dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, transparan, dan akuntabel kepada peserta didik serta masyarakat (Mulyasa, 2022). Sejalan dengan itu, Fattah (2020) menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan melalui perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan, termasuk melalui pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi memiliki peran penting dalam mendukung layanan pendidikan yang lebih baik.

Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan sistem informasi manajemen diwujudkan melalui EMIS. EMIS adalah suatu sistem informasi berbasis teknologi yang dirancang untuk mengelola data dan informasi pendidikan secara terintegrasi dan berkelanjutan. Kementerian Agama Republik Indonesia (2021) menjelaskan bahwa EMIS merupakan sistem pendataan pendidikan yang mencakup data peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta data kelembagaan yang terintegrasi secara nasional.

Secara yuridis, kewajiban penyelenggaraan pendidikan yang bermutu ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 11 ayat (1), yang menyatakan bahwa pemerintah wajib menjamin terselenggaranya

UIN IMAM BONJOL PADANG

pendidikan yang berkualitas bagi setiap warga negara. Dalam hal ini, EMIS berperan sebagai sistem pendukung dalam menyediakan data pendidikan yang akurat, terintegrasi, dan berkelanjutan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan.

Selain itu, dalam perspektif Islam, pengelolaan pendidikan juga harus dilandasi oleh nilai amanah. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Mu'minun ayat 8 yang berbunyi:

وَالَّذِيْنَ هُمْ لِاَمٰنٰتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُوْنَ ۝٨

Artinya: "(Sungguh beruntung pula) orang-orang yang memelihara amanat dan janji mereka".

Menurut Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia (2019), ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman adalah mereka yang mampu menjaga amanah dan menepati janji. Amanah dalam hal ini dapat dimaknai sebagai tanggung jawab dalam menjalankan tugas secara jujur dan dapat dipercaya. Dalam konteks pendidikan, nilai amanah tersebut tercermin dalam pengelolaan data dan informasi yang harus dilakukan secara akurat, transparan, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pengelolaan sistem informasi pendidikan, termasuk EMIS, menuntut adanya sikap amanah dari setiap pengelola data agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan secara tepat.

Dalam kondisi ideal, implementasi EMIS tidak hanya mempermudah proses pengelolaan data dan administrasi madrasah, tetapi juga berperan dalam menyediakan informasi yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan

UIN IMAM BONJOL PADANG

keputusan serta mendukung mutu layanan pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh (Hidayat & Machali,2021) menyatakan bahwa keberhasilan sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana, serta pemahaman pengguna terhadap sistem yang digunakan. Menurut sebuah artikel yang diterbitkan dalam jurnal pendidikan, penerapan EMIS sangat menentukan kualitas pengelolaan data dan informasi pendidikan, karena sistem ini berperan dalam menyediakan data yang akurat dan terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan di lembaga pendidikan (Kurnia et al., 2023). Lebih jauh lagi, penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2020) menunjukkan bahwa keterlambatan dalam pengelolaan dan pembaruan data pada sistem informasi pendidikan dapat menurunkan efektivitas kinerja pengelola, karena memerlukan waktu lebih lama dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung administrasi dan pengambilan keputusan. Pengelolaan data pendidikan yang lambat dan tidak efisien menjadi salah satu tantangan krusial dalam manajemen informasi di lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, keterlambatan dalam penginputan dan pembaruan data dapat menghambat kelancaran administrasi serta proses pengambilan keputusan di madrasah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan data sangat berpengaruh terhadap efektivitas layanan pendidikan.

Setelah mengkaji sejumlah penelitian terdahulu terkait sistem informasi manajemen pendidikan, ditemukan bahwa masih terdapat permasalahan yang berulang yang juga menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu belum optimalnya peran EMIS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di madrasah,

UIN IMAM BONJOL PADANG

khususnya dalam mendukung pengelolaan data dan administrasi secara efektif. Sebagai contoh, dalam pengelolaan data pendidikan, penggunaan sistem informasi yang belum optimal masih menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusdiana (2019) yang menyatakan bahwa pengelolaan informasi yang tidak didukung oleh sistem yang efektif dapat menghambat efisiensi administrasi serta kualitas pengambilan keputusan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen, seperti EMIS, sangat diperlukan untuk mendukung pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi guna meningkatkan mutu layanan pendidikan di madrasah.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan pendidikan yang berfungsi untuk mendukung kelancaran administrasi dan pengambilan keputusan adalah pemanfaatan sistem informasi yang baik. Dalam konteks lembaga pendidikan, seperti Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Pariaman, peran EMIS merupakan sistem pendataan yang digunakan oleh Kementerian Agama untuk mengelola data pendidikan Islam secara terintegrasi, mulai dari data peserta didik, guru, tenaga kependidikan, sarana prasarana, hingga administrasi kelembagaan madrasah.

Di MAN Kota Pariaman, penggunaan EMIS memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran administrasi pendidikan. Kehadiran EMIS membantu pihak madrasah dalam proses penginputan, penyimpanan, pembaruan, dan pelaporan data secara lebih efektif dan efisien. Sebelum penggunaan EMIS dilakukan secara optimal, pengelolaan data administrasi

UIN IMAM BONJOL PADANG

masih banyak dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan berisiko terjadinya kesalahan data. Namun, dengan adanya EMIS, pengelolaan administrasi menjadi lebih tertata dan mudah diakses ketika dibutuhkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Kota Pariaman bersama kepala Tata Usaha, ibu elvi aznafera menyampaikan bahwa penggunaan EMIS sangat membantu dalam pekerjaan administrasi madrasah. Beliau mengungkapkan bahwa:

> Sejak menggunakan EMIS, pengelolaan data siswa, guru, dan tenaga kependidikan menjadi lebih mudah dan rapi. Proses pelaporan data juga lebih cepat dibandingkan sebelumnya karena semua data sudah tersimpan dalam satu sistem. (Elvi Aznafera,2025).

Selain itu, operator EMIS di MAN Kota Pariaman juga menyampaikan bahwa:

> EMIS sangat membantu kami dalam proses pembaruan data karena seluruh data sudah terintegrasi. Jika ada perubahan data siswa atau guru, dapat langsung diperbarui dalam sistem sehingga memudahkan pekerjaan administrasi dan juga emis ini sudah sistem digital sejak tahun 2021. (Pebi Pebrina Guswinda,2025)

Tidak hanya pihak madrasah, beberapa orang tua peserta didik juga memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan EMIS. Salah seorang orang tua peserta didik menyampaikan bahwa:

> Pelayanan administrasi di sekolah sekarang lebih cepat dan tertib. Ketika membutuhkan data atau pengurusan administrasi, pihak sekolah dapat melayani dengan lebih baik.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, dapat diketahui bahwa EMIS memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung mutu layanan administrasi pendidikan di MAN Kota Pariaman. Kehadiran EMIS tidak hanya membantu pihak tata usaha dalam pengelolaan data, tetapi juga memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi bagi peserta didik dan orang tua.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis peran EMIS dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN Kota Pariaman, dengan cara menelaah ruang lingkup peran EMIS yang meliputi pendataan, pelaporan dan akuntabilitas, perencanaan dan pengambilan keputusan, serta pelayanan siswa dan guru.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Peran Education Management Information System* di MAN Kota Pariaman".**

B. Identifikasi Masalah

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Peran EMIS sebagai sistem informasi di madrasah masih perlu penguatan, sehingga diperlukan pengembangan dalam pemanfaatannya agar dapat menunjang layanan pendidikan secara lebih efektif dan berkelanjutan.
2. Masih terdapat kendala teknis dan non-teknis dalam implementasi EMIS, seperti keterbatasan sumber daya manusia, pemahaman operator, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, penelitian ini dibatasi pada peran EMIS dalam mutu layanan madrasah di MAN Kota Pariaman, khususnya peran EMIS pada ruang lingkup pendataan, pelaporan dan akuntabilitas, perencanaan dan pengambilan keputusan, serta pelayanan siswa dan guru.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran EMIS dalam pendataan di MAN Kota Pariaman?
2. Bagaimana peran EMIS dalam pelaporan dan akuntabilitas di MAN Kota Pariaman?
3. Bagaimana peran EMIS dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di MAN Kota Pariaman?
4. Bagaimana peran EMIS dalam pelayanan siswa dan guru di MAN Kota Pariaman?

UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran EMIS dalam pendataan di MAN Kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui peran EMIS dalam pelaporan dan akuntabilitas di MAN Kota Pariaman.
3. Untuk mengetahui peran EMIS dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di MAN Kota Pariaman.

4. Untuk mengetahui peran EMIS dalam pelayanan siswa dan guru di MAN Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pembaca secara umum serta bagi para pendidik secara khusus, baik dalam aspek teoretis maupun dalam penerapan praktisnya.

1. Secara Teoritis

   Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi, terutama penggunaan aplikasi EMIS dalam mendukung peningkatan mutu layanan akademik di madrasah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dalam khazanah keilmuan serta menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Lembaga Madrasah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran yang aplikatif dan rekomendasi yang relevan bagi MAN Kota Pariaman dalam mengoptimalkan pengelolaan aplikasi EMIS, sehingga berbagai kendala yang dihadapi dapat teratasi dan mutu layanan madrasah dapat meningkat secara menyeluruh.

   b. Bagi Kepala Madrasah

      Penelitian ini diharapkan memberikan sejumlah manfaat bagi kepala madrasah di MAN Kota Pariaman. Temuan penelitian ini dapat

UIN IMAM BONJOL PADANG

dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta rekomendasi yang aplikatif dalam mengoptimalkan pengelolaan aplikasi EMIS, mengatasi berbagai kendala yang dihadapi, serta meningkatkan mutu layanan pendidikan secara menyeluruh.

c. Bagi Operator Madrasah

Pengelolaan data yang efektif dan efisien menjadi harapan utama bagi setiap pengelola informasi. Melalui penelitian ini, diharapkan operator madrasah mampu meningkatkan kualitas pengolahan data sehingga lebih tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan madrasah, yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan secara optimal.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat secara praktis bagi peneliti dalam menambah wawasan serta memperdalam pemahaman mengenai penerapan sistem informasi, khususnya EMIS, dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan di madrasah.

UIN IMAM BONJOL PADANG

G. Defenisi Operasional

Peran EMIS dalam mutu layanan madrasah adalah fungsi dan kontribusi EMIS sebagai sistem informasi pendidikan Islam dalam mendukung penyelenggaraan layanan administrasi di MAN Kota Pariaman. Peran tersebut dilihat dari bagaimana EMIS dimanfaatkan dalam pengelolaan data pendidikan, penyusunan laporan dan pertanggungjawaban data, penyediaan

informasi untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, serta pelayanan administrasi kepada siswa dan guru.

Pendataan dalam penelitian ini diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, penginputan, pembaruan, penyimpanan, dan pengelolaan data peserta didik, guru, tenaga kependidikan, serta data kelembagaan madrasah melalui sistem EMIS. Pelaporan dan akuntabilitas diartikan sebagai pemanfaatan data EMIS dalam penyusunan laporan pendidikan dan pertanggungjawaban data kepada Kementerian Agama maupun pihak terkait lainnya. Perencanaan dan pengambilan keputusan diartikan sebagai penggunaan data dan informasi yang tersedia dalam EMIS sebagai dasar penyusunan program kerja, penentuan kebutuhan, serta pengambilan kebijakan di madrasah. Pelayanan siswa dan guru diartikan sebagai pemanfaatan EMIS dalam mendukung pelayanan administrasi melalui penyediaan data dan informasi yang cepat, tepat, dan mudah diakses.

Mutu layanan madrasah dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat kualitas pelayanan administrasi yang diberikan kepada siswa dan guru yang ditunjukkan melalui kemudahan memperoleh layanan, kecepatan pelayanan, ketepatan informasi, keandalan data, serta kemampuan madrasah dalam memberikan pelayanan yang efektif melalui pemanfaatan EMIS.

UIN IMAM BONJOL PADANG